

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Royal Kabupaten Serang Provinsi Banten. Penelitian ini dimulai dari bulan Maret-Juli 2018. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis responden yang diambil adalah pedagang kerudung (hijab) yang terdapat di pasar royal dengan jumlah Responden 32 orang, serta aktivitas pasar tradisional yang menjadi pengaruh dari pendapatan pedagang kerudung (hijab).

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Sesuai masalah yang diteliti, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan metode kuantitatif. yang dimaksud data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka, semua data kuantitatif dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik.¹ Dalam penelitian ini penulis memilih judul pengaruh pertumbuhan penjualan kerudung (hijab) terhadap tingkat laba bersih di pasar Royal kota Serang. Dimana angka-angka yang

¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, Edisi Pertama (Jakarta: Prenada Media), 126.

akan penulis dapatkan yaitu dari pendapatan penjualan kerudung di pasar Royal.

2. Sumber Data

Sedangkan dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer yang menjadi sumber data, yang dimaksud dengan data primer adalah sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan.² Dalam penelitian ini penulis akan mendapatkan data langsung dari para pedagang kerudung yang berada di pasar Royal.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik survei, dalam penelitian survei teknik pengumpulan data yang banyak digunakan adalah dengan kuesioner, wawancara dan observasi.³ Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer yaitu sumber-sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung mengunjungi tempat responden yaitu

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, 129.

³ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta 2012), 45.

pedagang kerudung (hijab) di pasar royal kota Serang provinsi Banten.

Adapun metode pengumpulan data diperoleh sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Metode wawancara proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa pedoman (*guide*) wawancara.⁴ Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila mpeneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal mendalam dari orang yang paling tahu tentang situasi dan kondisi ditempat tersebut. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara kepada pedagang kerudung yang berada di pasar Royal kota Serang.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian.⁵ Observasi yang dilakukan penulis adalah mengamati langsung kegiatan penjualan

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, 133.

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, 143.

kerudung terhadap tingkat laba usaha bersih di pasar Royal kota Serang Banten.

3. Metode Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan untuk menunjang metode wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Pengumpulan informasi yang dibutuhkan dalam mencari referensi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini penulis mencari yang berkaitan untuk memperkuat penelitian dengan mengumpulkan buku-buku dan jurnal.

4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono yang dikutip oleh V. Wiratna Sujarweni Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi, Pustaka*, 75.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian merupakan suatu gejala atau nilai yang bervariasi antara satu dengan yang lain serta dapat diukur nilainya yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

a. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen. Contoh dalam penelitian ini adalah pengaruh pertumbuhan penjualan kerudung terhadap tingkat laba bersih di pasar Royal kota Serang. Variabel independen adalah pertumbuhan penjualan kerudung.

b. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas. Contoh dalam penelitian ini adalah pengaruh penjualan kerudung terhadap tingkat laba bersih di pasar Royal kota Serang. Variabel dependen adalah tingkat laba bersih para pedagang pasar Royal kota Serang.

5. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Dalam penelitian ini, dengan judul Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Kerudung Terhadap Laba Bersih di Pasar Royal Kota Serang, populasinya adalah pedagang kerudung di pasar royal yang berada di serang dengan jumlah 32 populasi.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang di miliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.⁸ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh (*boring sampling*), yaitu sampel yang mewakili jumlah populasi.⁹

D. Instrumen Penelitian

⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodolodi Penelitian Bisnis & Ekonomi, Pustaka*; (Yogyakarta: Baru Pers, 2015), 80.

⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodolodi Penelitian Bisnis & Ekonomi, Pustaka*, 81.

⁹ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, thesis, disertai & karya ilmiah*: (Jakarta: Prenadamedia, 2015), 154

Tabel 3.1
Kisi-kisi penelitian

Variabel (X)	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Pertumbuhan Penjualan kerudung	Jenis pokok penjualan dengan karakteristik tertentu	Kualitas Pelayanan	Konsumen dengan mudah menemukan barang yang dicari
			Penjual berusaha ramah terhadap konsumen
		Harga	Harga yang ditawarkan sebanding dengan kualitas kerudung
			Terjadinya kesepakatan harga dengan konsumen
		Persediaan/ stok	Selalu update model kerudung terbaru
			Ketika terdapat stok kerudung banyak maka penjualan meningkat
		<i>People</i> (Partisipan)	Memiliki karyawan yang bertugas untuk membantu penjualan

		Melakukan penjualan tatap muka secara langsung
--	--	--

Variabel (Y)	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Tingkat Laba Bersih di Pasar Royal Kota Serang	Laba merupakan dari empat elemen yaitu: pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian	Pendapatan	Pendapatan setiap tahun meningkat
			Jika stok barang banyak maka pendapatan akan meningkat
			pendapatan akan meningkat menjelang bulan ramadhan
			Jika terdapat model baru dalam kerudung maka pendapatan meningkat
		Beban	Memberikan gaji kepada karyawan

			Melakukan pembayaran sewa tempat
			Mengeluarkan biaya transportasi untuk keperluan belanja barang (kerudung)
			Terdapat banyak kerudung yg sudah lama dan sulit terjual

Tabel 3.2

Gambaran pernyataan skala likert dapat berupa:

Alternatif	Bobot/ Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu, Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Referensi Buku

Data yang sudah menjadi angka kemudian diolah dan disusun dalam tabel distribusi frekuensi untuk mencari besar rata rata. Langkah-langkah yang di tempuh dalam pengolahan data adalah menyeleksi data-data dan menyusun daftar distribusi. Adapun pedoman penafsiran untuk menafsirkan segmentasi penjualan dan tingkat laba sebagai berikut :

Tabel 3.3
Nilai Pedoman Kriteria dan Penafsiran

Rata-rata Skor	Penafsiran
1. 0,00-0,82	Sangat Baik
2. 0,83-1,66	Kurang
3. 1,67-2,49	Agak Baik
4. 2,50 – 3,32	Cukup Baik
5. 3,32 – 4,16	Baik
6. 4,17 – 5,00	Sangat Baik

Sumber: Referensi Buku

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini akan menggunakan uji asumsi klasik untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang

signifikan representatif. Dalam penelitian ini menggunakan tiga uji, yaitu : uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain: dengan kertas peluang normal, uji chi-kuadrat, uji liliefors, dan teknik kolmogorov-smirnov, dan SPSS.¹⁰

b) Uji Autokorelasi

Salah satu asumsi yang perlu dilakukan pengujian dalam regresi linear klasik adalah tidak adanya autokorelasi. Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota seri observasi yang disusun menurut urutan waktu (seperti data *time series*) atau urutan tempat/ruang (data *cross section*). Dengan demikian autokorelasi merupakan suatu kondisi dimana terdapat korelasi atau hubungan antar pengamatan atau observasi. Pengujian autokorelasi ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi diantara data pengamatan atau tidak. Adanya

¹⁰ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, thesis, disertai & karya ilmiah*, 174.

autokolerasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians tidak minimum dan uji-t tidak dapat digunakan karena akan memberikan kesimpulan yang salah.¹¹

Metode untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokolerasi digunakan metode uji *Durbin-Watson* (DW test), yaitu apabila nilai statistik *Durbin-Watson* mendekati angka 2, maka data tersebut dapat dinyatakan tidak memiliki autokolerasi, jika sebaliknya maka dinyatakan terdapat autokolerasi.¹²

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Banyak pendekatan yang dapat digunakan untuk menguji heteroskedastisitas yaitu (1) menggunakan metode grafik, metode ini lazim digunakan meskipun menimbulkan bias, hal ini karena subjektivitas sangat tinggi sehingga pengamatan antara satu dengan lainnya bisa menimbulkan perbedaan persepsi, dan (2) menggunakan uji statistik sehingga diharapkan dapat menghilangkan unsur bias

¹¹ R Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM Statistics 19*, 263.

¹² R Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM Statistic 19*, 264

akibat subjektif. Statistik yang sering digunakan heteroskedastisitas yaitu koefisien korelasi *Sperman*, Uji *Glesjer*, uji *Park*, dan uji *White*.¹³

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi, variabel yang memengaruhi disebut *independent variabel* (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut *devendent variabel* (variabel terikat). Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai persamaan regresi sederhana, sedangkan jika variabel bebasnya lebih dari satu maka disebut sebagai persamaan sebagai persamaan regresi berganda.¹⁴

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat atau dengan kata lain untuk mengetahui seberapa jauh perubahan variabel bebas dalam memengaruhi variabel terikat. Dalam analisis regresi sederhana,

¹³ R Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM Statistics 19*, 240.

¹⁴ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, thesis, disertaasi & karya ilmiah*, 179.

pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (*dependent variabel*), variabel yang mewakili data Penjualan

X : Variabel bebas (*independent variabel*), variabel yang mewakili data Laba Usaha

α : Konstanta

b : Koefisien regresi.¹⁵

3. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi menunjukkan seberapa dekat titik kombinasi antara variabel X dan Y pada garis lurus sebagai dugaannya.¹⁶ Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya diperlukan perhitungan koefisien korelasi. Dalam regresi

¹⁵ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, thesis, disertaasi & karya ilmiah*, 179.

¹⁶ Suharyadi dan Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009) 159.

linier sederhana, koefisien kolerasi merupakan kuadrat korelasi antara variabel X dan Y.¹⁷

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1, jika nilai kecil atau mendekati 0 maka variasi variabel *dependent* amat terbatas. Sedangkan jika nilai besar atau mendekati 1 maka hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel *dependent*. Nilai *R Square* dikatakan baik jika hasilnya mencapai 0.5 karena nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai 1. Pada umumnya sampel dengan data deret waktu (*time series*) memiliki *R Square* maupun *Adjusted R Square* cukup tinggi diatas (0.5). Pada umumnya memiliki *R Square* maupun *Adjusted R Square* cukup rendah dibawah (0.5).¹⁸

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t merupakan uji statistik yang sering kali ditemui dalam masalah-masala praktis statistika. Uji t termasuk dalam golongan statistika parametik. Uji t digunakan ketika informasi mengenai nilai

¹⁷ H. Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan pengembangannya*, (Jakarta : KENCANA, 2004), 206

¹⁸ Zaenudin, "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Bagi Hasil Tabungan (Studi Pada KSU Taman Surga Jakarta), *Jurnal Ekonomi* Vol. 13 No. 1 (April 2014), 78.

variance (ragam) populasi tidak diketahui. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik t, dengan prosedur sebagai berikut:

a. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat yaitu:

Ho : Pernyataan atau dugaan yang menyatakan nilai paling rendah atau sama dengan dari suatu objek penelitian.

Ha : Pernyataan atau dugaan yang menyatakan nilai paling tinggi/ maksimum dari suatu objek penelitian.

b. Membuat hipotesis dalam bentuk model statistic

Ho : $\pi \geq \pi_0$

Ha : $\pi < \pi_0$ Dimana:

π = nilai dugaan

π_0 = objek penelitian

c. Menentukan taraf signifikan (α)

d. Kaidah pengujian

Ho diterima, jika: $-t_{\text{tabel}}(\alpha, n-1) \leq t_{\text{hitung}}$

Ho ditolak, jika: $-t_{\text{tabel}}(\alpha, n-1) > t_{\text{hitung}}$

- e. Menghitung t_{hitung} dan t_{tabel}
- f. Membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} , Tujuan membandingkan antara t_{tabel} dan t_{hitung} untuk mengetahui, apakah H_0 ditolak atau diterima berdasarkan kaidah pengujian.
- g. Mengambil keputusan.¹⁹

¹⁹ Sofiyan Siregag, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Per's, 2012) 257